

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS II UPT SD NEGERI TERGAMBANG**

Nur Hidayah^{1*}, Saeful Mizan²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe

²PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe

[1nurhidayah23n@gmail.com](mailto:nurhidayah23n@gmail.com) [2miz_zhan@yahoo.com](mailto:miz_zhan@yahoo.com)

*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of second-grade students at UPT SD Negeri Tergambang through the implementation of a Problem-Based Learning model supported by Wordwall in the 2024/2025 academic year. This classroom action research was conducted in two cycles consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were second-grade students at UPT SD Negeri Tergambang. The data analyzed in this study included observation data on teacher activities, student activities, and learning outcomes. Descriptive, qualitative, and quantitative methods were used to analyze the data. The results showed that the students' learning outcomes in the pre-cycle phase were 42.86% of 14 students. In Cycle I, 64.28% of students achieved learning outcomes, indicating an improvement in learning outcomes in Cycle II with a percentage of 85.71%.

Keywords: *Problem Based Learning; Wordwall; Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 di UPT SD Negeri Tergambang melalui penerapan model *Problem Based Learning* melalui media Wordwall pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas dua di UPT SD Negeri Tergambang. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data observasi tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Metode deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada fase pra-siklus adalah 42,86% dari 14 siswa. Pada Siklus I, 64,28% siswa mencapai hasil belajar, menunjukkan peningkatan hasil belajar pada Siklus II dengan persentase 85,71%.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Wordwall, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Mata pelajaran matematika merupakan komponen penting dari kurikulum pendidikan yang terdapat

di setiap tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, dan

abstrak yang menggunakan bahasa simbolik. Oleh karena itu, pengajaran matematika harus dimulai sejak tahap awal pendidikan dasar. (Anggraini, 2021). Matematika sangat diperlukan untuk dipelajari oleh generasi muda untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif.

Kurikulum merupakan pedoman inti yang digunakan dalam proses penyelenggaraan pembelajaran. Kurikulum suatu sistem pendidikan tidaklah statis, melainkan dapat berubah dan bersifat dinamis (Huda, 2017).

Kurikulum merdeka adalah konsep yang muncul sebagai perubahan yang berorientasi pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa sesuai fasenya. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan dan berpusat pada siswa, guru dan sekolah bebas menentukan pembelajaran yang sesuai (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Pengembangan potensi, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan siswa bagi diri sendiri serta masyarakat dapat diwujudkan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran dalam pelaksanaan

Pendidikan (Rahman dkk., 2022) . Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan berwawasan luas. Ada banyak upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, salah satunya yaitu dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru hendaknya dapat membuat proses pembelajaran dapat lebih efektif, menarik dan bermakna bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Wahyuni, 2020).

Perubahan paradigma pendidikan di Indonesia telah menyebabkan kebingungan di kalangan pendidik, yang dihadapkan pada tantangan untuk mengenali dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. (Zulaiha dkk., 2023).

Berdasarkan prasurvei yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas II UPT SD Negeri Tergambang, menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika pada umumnya masih cenderung rendah, penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika

dikarenakan 1) guru sebagai pusat pembelajaran, 2) guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, 3) guru belum menerapkan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang dapat mengaktifkan siswa, 4) penggunaan media yang monoton. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar matematika siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang belum maksimal. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari 14 siswa terdapat 8 siswa dengan persentase 57.14% yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan yaitu 75, serta 6 siswa dengan persentase 42.86% yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKTP. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan masih rendah. Meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar (Ekayogi, 2023) . Salah satunya adalah menerapkan berbagai variasi model pembelajaran saat mengajar.

Upaya mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di UPT SD

Negeri Tergambang dapat dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Problem Based Learning adalah pendekatan pedagogis yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah pada siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. (Saputri, 2020). *Problem Based Learning* dapat memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan kehidupan masyarakat yang akan mereka lalui setelah lulus dari sekolah, selain itu model ini dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa, membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. .(Masrinah dkk., 2019) . Tahapan dalam penerapan model *Problem Based Learning* terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) menyadari adanya masalah, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, dan (5) merumuskan hasil (K. Hadi, 2017).

Tidak hanya peran model pembelajaran saja yang harus ditingkatkan oleh seorang guru.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat membuat siswa lebih tertarik dan menumbuhkan semangat dalam belajar. Tentunya untuk penggunaan media pembelajaran yang menarik harus memanfaatkan peran teknologi yang semakin berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman salah satunya adalah media *Wordwall*. *Wordwall* adalah platform digital berbasis web yang memungkinkan guru menggunakannya sebagai wadah untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (W. Hadi dkk., 2024) . Guru memanfaatkan media *Wordwall* karena memiliki banyak manfaat, guru dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar. Keuntungan menggunakan *Wordwall* sangat banyak. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur dan sangat fleksibel. Selain itu, telah terbukti mampu menarik perhatian siswa berkat sifatnya yang berbasis permainan. *Wordwall* dapat digunakan di semua mata pelajaran, mendorong kreativitas, membangun karakter melalui kerja sama dengan teman, dan mudah diterapkan (Putri dkk., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar

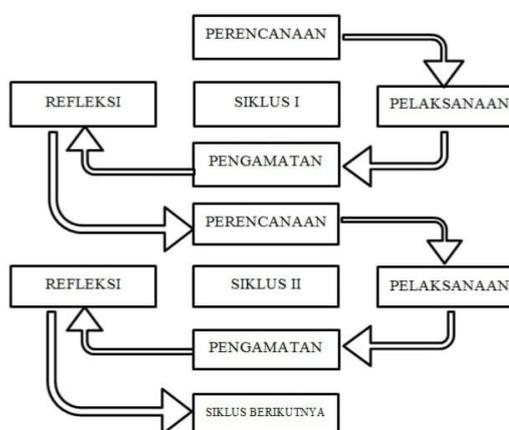
siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran matematika. Meninjau dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rivanintyas dkk., 2023) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA berbantuan *Wordwall* siswa kelas V SDN 1 Japan Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains, sebagaimana dibuktikan oleh hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase penguasaan siswa pada siklus I sebesar 56,25%, sedangkan pada siklus II mencapai 81,25%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II UPT SD Tergambang”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan terhadapnya dan pembelajaran sebagai konsekuensi terjadi perubahan (Susilowati, 2018) . Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklusnya.

Arikunto dkk (2019) mengatakan secara garis besar terdapat 4 siklus dalam PTK yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Adapun masing-masing siklus adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto

Penelitian ini dilakukan pada kelas 2 SD Negeri Tergambang pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah 14 siswa kelas 2 UPT SD Negeri Tergambang di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Alat penelitian yang digunakan meliputi lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar tes untuk mengevaluasi hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga metode utama: analisis data observasi guru, analisis data observasi siswa, dan analisis ketuntasan hasil belajar..

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Selain itu, tes adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum atau setelah kegiatan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran atau topik tertentu.

Pada penelitian ini tes yang diberikan berupa post test yang ditujukan kepada siswa pada akhir pelaksanaan siklus. Tes yang diberikan sesuai dengan materi dan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang. Analisis data hasil belajar diperoleh dengan membandingkan tes hasil belajar siklus I dan siklus II. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{Nt}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

- M : Ketuntasan belajar
- Nt : Jumlah siswa yang tuntas
- T : Banyaknya siswa

Sumber : Trianto (dalam Nurjannah & Khatimah, 2022)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II UPT SD

Negeri Tergambang melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Hasil belajar dari setiap siklus yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan masalah bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena guru masih menjadi pusat pembelajaran yang mana menjadikan siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, guru belum menerapkan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang dapat mengaktifkan siswa, dan penggunaan media yang monoton. Temuan hasil belajar siswa pra siklus di dapat melalui Sumatif Tengah Semester sebelum dilakukan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase	KKT P
Tuntas	6	42.86%	
Tidak Tuntas	8	57.14%	75
Jumlah	14	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari 14 siswa terdapat 8 siswa dengan persentase 57.14% yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 75, serta 6 siswa dengan persentase 42.86% yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKTP. Oleh karena itu, peneliti berharap agar siswa kelas II UPT SD Negeri Trgambang bisa lebih meningkatkan hasil belajar matematika lebih baik dari sebelumnya melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan pada data hasil belajar siswa pra siklus, maka tindak lanjut untuk memperbaiki hasil belajar matematika adalah melaksanakan tindakan siklus I yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pencapaian data hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase	KKT P
Tuntas	9	64.28%	75

Tidak Tuntas	5	35.72%
Jumlah	14	100%

Dari data hasil siklus I terbukti bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa walaupun belum maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 14 siswa, terdapat 5 siswa dengan persentase 35.72% yang belum tuntas serta 9 siswa dengan persentase 64.28% yang telah tuntas. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh persentase sebesar 64.28%. Hasil persentase tes hasil belajar siswa dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa "Cukup baik". Hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu, peneliti masih membutuhkan perbaikan pada siklus II agar pembelajaran lebih menarik dan menarik minat siswa serta membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II ini peneliti akan merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan pada siklus I agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mencapai indikator tujuan pembelajaran. Pembelajaran siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pencapaian data hasil belajar peserta didik pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase	KKT P
Tuntas	12	85.71%	75
Tidak Tuntas	2	14.29%	
Jumlah	14	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa siklus II diketahui dari 14 siswa, terdapat 2 siswa dengan persentase 14.29% yang belum tuntas serta 12 siswa dengan

persentase 85.71% yang telah tuntas. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh persentase sebesar 85.71%. Hasil persentase tes hasil belajar siswa dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa "Baik". Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran matematika materi pecahan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas II, sehingga tidak diperlukan tindakan di siklus selanjutnya.

4. Pembahasan

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan melalui penerapan *model Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perhitungan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa Tuntas	6	9	12
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8	5	2
Persentase Ketuntasan Klasikal	42.86%	64.28%	85.71%
Persentase Tidak Tuntas Belajar	57.14%	35.72%	14.29%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar klasikal siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang dari pra siklus ke siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 14 siswa, maka diperoleh hasil analisis pra siklus yaitu memperoleh persentase 42.86% atau 6 siswa yang telah tuntas, pada siklus I memperoleh persentase 64.28% atau 9 siswa yang telah tuntas, serta pada siklus II memperoleh persentase 85.71% dengan 12 siswa yang telah tuntas. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I meningkat 21.42% dan siklus I ke siklus II meningkat 21.43%. Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan

hasil belajar matematika siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II UPT SD Negeri Tergambang Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2024/2025.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat dilihat dari peningkatan jumlah nilai siswa dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa. Pada pra siklus dari 14 siswa terdapat 8 siswa dengan persentase 57.14% yang belum tuntas serta 6 siswa dengan persentase 42.86% yang telah tuntas. Pada siklus I data hasil belajar klasikal siswa mengalami peningkatan menjadi 9 dengan persentase 64.28% yang telah tuntas serta 5 siswa dengan persentase 35.72% yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II juga terjadi peningkatan hasil belajar. Nilai hasil

belajar klasikal siswa meningkat menjadi 12 siswa dengan persentase 85.71% yang telah tuntas serta 2 siswa dengan persentase 14.29% yang belum tuntas. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus II tergolong dalam kategori "Sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dengan kata lain pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1241>
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani, Ed.; Edisi Revi). PT Bumi Aksara.
- Ekayogi, I. W. (2023). Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 181–196. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1126>
- Hadi, K. (2017). Pengembangan Model Problem Based Learning Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X di Kabupaten Aceh Selatan. *BIONatural*, 4(2), 42–52.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 924–932.
- Nurjannah, N., & Khatimah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Sejarah Siswa melalui Model Pembelajaran Example dan Non Example pada Siswa SMA. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.112>
- Putri, E. E., Saleh, N., & Jufri, J. (2021). Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 2(1),

- 53–61.
<https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25687>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rivanintyas, D. W., Maruti, E. S., & Prihantanti, I. (2023). Penerapan Model Problem Base Learning Untuk Meningkatkan HASIL Belajar IPA Berbantuan Wordwall Siswa Kelas V SDN 1 Japan Kabupaten Ponorogo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4368–4378.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.8791>
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 92–98.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 02(1), 36–46.
<https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2023). Problematika Guru dalam Merdeka Belajar Menerapkan Kurikulum. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>
-